

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) tentang hubungan antara Pengalaman Kerja dengan Kinerja pada Karyawan PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang Area Cikokol.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang Area Cikokol, yang beralamat di jalan Jenderal Sudirman No. 1 Tangerang, Banten 15118, Indonesia. Alasan memilih tempat penelitian ini karena berdasarkan *survey* awal yang dilakukan di PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang Area Cikokol terdapat masalah yang peneliti temukan. Selain itu, karena faktor keterjangkauan sehingga memudahkan proses pengambilan data untuk penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama empat bulan terhitung dari bulan Maret sampai dengan Juni 2015. Alasan pemilihan waktu

tersebut karena jadwal kuliah peneliti yang tidak padat, sehingga memudahkan peneliti untuk lebih memfokuskan diri pada kegiatan penelitian.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu⁵⁶. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey.

Kerlinger dalam bukunya Sugiyono mengemukakan bahwa:

Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel⁵⁷.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan korelasional, yaitu menilai dua kejadian yang berhubungan dan apabila ingin mengukur kuat tidaknya hubungan tersebut, maka kejadian tersebut dinyatakan dalam nilai variabel Y sehingga apabila dua kejadian tersebut berkorelasi maka kejadian yang satu dapat mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung terhadap kejadian lainnya⁵⁸. Adapun yang menjadi variabel bebas adalah Pengalaman Kerja sedangkan Kinerja sebagai variabel terikatnya.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 1.

⁵⁷ *Ibid.*, h. 7.

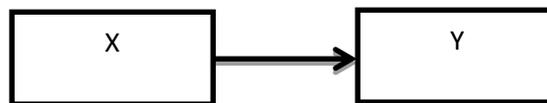
⁵⁸ Supranto, *Metode Ramalan Kuantitatif untuk Perencanaan Ekonomi dan Bisnis* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), h. 49.

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu untuk melihat apakah terdapat hubungan antara variabel bebas (Pengalaman Kerja) dengan variabel terikat (Kinerja).

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel X (Pengalaman Kerja) dengan variabel Y (Kinerja).

Maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Pengalaman Kerja (Variabel Bebas)

Y : Kinerja (Variabel Terikat)

→ : Arah Hubungan

D. Populasi dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

ditarik kesimpulannya”⁵⁹. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa, “Populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian”⁶⁰.

Dari kedua pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diteliti tetapi menyangkut keseluruhan karakteristik atau ciri-ciri yang dimiliki subyek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang Area Cikokol.

2. Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah karyawan pada bidang Distribusi dan Transaksi Energi yang totalnya berjumlah 40 orang karyawan. Untuk indikator dari pengalaman kerja diambil karyawan yang mempunyai masa kerja minimal 2 tahun. Alasan peneliti memilih populasi terjangkau tersebut karena kedua bidang tersebut merupakan bidang yang memiliki peranan yang penting dalam masyarakat saat terjadinya gangguan listrik dan salah satu pekerjaan yang berisiko. Sehingga karyawan pada kedua bidang tersebut haruslah memiliki pengalaman kerja yang cukup untuk dapat mengatasi permasalahan yang muncul saat melaksanakan tugas.

3. Sampel

Sampel adalah “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁶¹. Sampel yang diambil menurut tabel *Isaac* dan

⁵⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis: Cetakan Keenam Belas* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 115.

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 130.

Michael dengan tingkat kesalahan (*sampling error*) 5% sehingga populasi pada 40 orang karyawan didapat sampel sebanyak 36 orang karyawan.

Teknik Sampling dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive random sampling (Judgment Random Sampling)*. Teknik ini digunakan berdasarkan penilaian karakteristik anggota sampel yang disesuaikan dengan karakteristik anggota sampel yang disesuaikan dengan tujuan penelitian⁶². Pertimbangan hanya akan memilih sampel yang memenuhi kriteria penelitian sehingga mereka dapat memberikan jawaban yang dapat mendukung jalannya penelitian ini. Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah karyawan PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang Area Cikokol bidang Distribusi dan Transaksi Energi yang memiliki masa kerja minimal 2 tahun.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu Pengalaman Kerja (variabel X) dan Kinerja (variabel Y). Adapun instrumen untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kinerja (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Kinerja karyawan adalah hasil kerja yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya yang meliputi

⁶¹ Sugiyono, *Op.Cit.* h. 118.

⁶² Suharyadi, Purwanto S.K, *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern* (Jakarta: Salemba Empat , 2009), h. 17.

kualitas dan kuantitas output serta keandalan dalam bekerja, dalam upaya mencapai tujuan organisasi.

b. Definisi Operasional

Kinerja karyawan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan data sekunder berupa penilaian kinerja karyawan yang dikeluarkan oleh PT. PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang Area Cikokol meliputi skor PDP, serta sasaran/pencapaian kinerja.

2. Pengalaman Kerja (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Pengalaman kerja adalah pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan praktik dan proses belajar, sejak karyawan mulai bekerja sampai sekarang menjalankan aktivitas kerjanya di perusahaan, sehingga pada akhirnya menumbuhkan kemampuan, keahlian dan keterampilan.

b. Definisi Operasional

Pengalaman kerja pada penelitian ini diukur dengan menggunakan skala *likert*, pengalaman kerja yang terdiri dari Indikator-indikator: pengetahuan dengan sub indikator pendidikan tambahan, latihan atau pengamatan, usaha belajar, dan bidang kerja. Indikator waktu dengan sub indikator masa magang, dan masa kerja. Indikator keterampilan dengan sub

indikator menggunakan alat-alat kerja, bekerjasama dengan orang lain, memecahkan masalah (mengambil keputusan).

c. Kisi-kisi Instrumen Pengalaman Kerja

Kisi-kisi instrumen pengalaman kerja yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel pengalaman kerja yang diuji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel pengalaman kerja. Dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang di drop setelah dilakukan uji validitas dan uji realibilitas. Kisi-kisi instrumen pengalaman kerja dapat dilihat pada tabel III. 1.

Tabel III.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Pengalaman Kerja (Variabel X)

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Pengetahuan	Pendidikan tambahan	3, 22, 31	8, 16	3	22, 31	8, 16	19, 27	5, 13
	Latihan atau pengamatan	6, 29		29	6		3,	
	Usaha belajar	20, 34, 33	27	34	20, 33	27	17, 29	24
	Bidang kerja	2, 11, 19	25		2, 11, 19	25	2, 8, 16	22
Keterampilan	Menggunakan alat-alat kerja	18, 21, 23, 28, 32	9		18, 21, 23, 28, 32	9	15, 18, 20, 25, 28	6
	Bekerjasama dengan orang lain	24	4, 30	4	24	30	21	26
	Memecahkan masalah (mengambil keputusan)	5, 13	26	5	13	26	10	23
Waktu	Masa magang	15, 1, 12			1, 12, 15		1, 9, 12	
	Masa kerja	10, 14, 17	35, 7	35	10, 14, 17	7	7, 11, 14	4

Untuk mengisi kuesioner model skala *likert* dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari

setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih satu jawaban dari setiap item jawaban bernilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) yang sesuai dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III.2

Skala Penilaian untuk Pengalaman Kerja

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	
		(+)	(-)
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Kurang Setuju (KS)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Pengalaman Kerja

Proses pengembangan instrument pengalaman kerja dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk Skala *Likert* yang mengacu kepada indikator-indikator variabel pengalaman kerja seperti yang terlihat pada tabel III.1 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel pengalaman kerja.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel pengalaman kerja sebagaimana tercantum pada tabel III.1. Setelah konsep instrumen disetujui,

langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada 30 orang karyawan pada Bidang KSA, Niaga dan Pengadaan.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data instrumen uji coba, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad ^{63}$$

Dimana :

r_{it} = Koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total instrumen

x_i = Jumlah kuadrat deviasi skor butir dari X_i

x_t = Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*.

Dari hasil uji coba menunjukkan dari 35 butir pernyataan, 29 butir valid dan 6 butir drop, sehingga pernyataan yang valid digunakan sebanyak 29 butir pernyataan.

⁶³Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008), h. 86.

Selanjutnya, menghitung reliabilitas terhadap 29 butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad ^{64}$$

Dimana :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad ^{65}$$

Dimana :

S_i^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X

$\sum Xi$ = Jumlah data

⁶⁴*Ibid.*, h. 89.

⁶⁵Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Pers, 2004), h. 350.

Berdasarkan rumus di atas realibilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat jumlah varians butir S_i^2 adalah 0,51. Selanjutnya dicari jumlah varians total St^2 sebesar 131,29, kemudian dimasukkan dalam rumus *Alpha Cronbach* dan didapat hasil r_{ii} sebesar 0,919. (proses perhitungan terdapat pada lampiran 9 hal 87). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen mempunyai realibilitas tinggi dan 29 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur pengalaman kerja.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan teknik regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari persamaan regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen (Y) dapat diprediksi melalui variabel independen (X) secara individual. Adapun perhitungan persamaan regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁶⁶;

$$\hat{Y} = a + bX$$

⁶⁶ Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 270.

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:⁶⁷

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Dimana:

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n}$$

Keterangan:

\hat{Y} = Persamaan regresi

a = Konstanta

b = Koefisien arah regresi

2. Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X ($Y - \hat{Y}$)

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran atas regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan *liliefors* pada taraf signifikan (α) = 0,05.

⁶⁷ *Ibid*, h. 271.

Hipotesis Statistik:

Ho =Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Hi =Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal.

Kriteria pengujian:

Jika L_o (hitung) $<$ L_t (tabel), maka Ho diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Jika L_o (hitung) $>$ L_t (tabel), maka Ho ditolak, berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur diatas adalah $(Y - \hat{Y})$.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau non linear.

Hipotesis statistik:

$$H_o: Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1: Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian;

Terima Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linear

Tolak Ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi non linear

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Kriteria Pengujian :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.3 berikut ini:

Tabel III.4
DAFTAR ANALISIS VARIANS
UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI

Sumber Varians	Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung (Fo)	Ftabel (Ft)
Total (T)	N	ΣY^2	-	-	-
Regresi (a)	L	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	L	$b(\Sigma xy)$	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	$\frac{* RJK(b)}{RJK(s)}$	$F_o > F_t$ Maka regresi berarti
Sisa (s)	$n - 2$	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cacak (TC)	$k - 2$	$JK(s) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{ns)RJK(TC)}{RJK(G)}$	$F_o < F_t$ Maka regresi linier
Galat (G)	$n - k$	$JK(G) = \sum Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti
 ns) persamaan regresi linier/*not significant*

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel X terhadap variabel Y (besar kecilnya pengaruh antara kedua variabel), maka menghitung r_{xy} dapat menggunakan rumus r_{xy}

Product Moment dan *Karl Pearson*, dengan rumus sebagai berikut.⁶⁸

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Dimana:

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan

$\sum x$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui keberartian koefisien korelasi dengan melakukan uji-t, dengan rumus sebagai berikut.⁶⁹

$$t_h = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_h = skor signifikan koefisien korelasi

r_{xy} = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya sampel / data

Hipotesis statistik:

$H_0 : \rho = 0$ (tidak ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y)

⁶⁸ Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 248.

⁶⁹ Sudjana, *Op. Cit.*, h. 337.

$H_1 : \rho \neq 0$ (terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y)

Dengan kriteria pengujian:

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan.

Kemudian nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi ($\alpha=0,05$) dan $dk = n-2$. Jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan positif.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu). Uji ini untuk mengetahui berapa besar variasi variabel Y ditentukan atau dipengaruhi oleh variabel X, maka dilakukan perhitungan determinasi. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = (r_{xy})^2$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

$(r_{xy})^2$ = Koefisien korelasi *product moment*